

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sektor transportasi memiliki peranan yang cukup penting dalam peningkatan mobilitas warga, baik dari segi kepentingan umum maupun pelayanan perdagangan barang dan jasa. Tidak hanya itu saja, transportasi juga merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan bangsa dan negara serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara. Hal ini tercermin semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi bagi mobilitas orang dan barang dari dan keseluruh pelosok tanah air hingga luar negeri. Selain itu transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi tetapi baru berkembang sebagai upaya peningkatan pemerataan pembangunan.

Fenomena perkembangan teknologi saat ini yang paling ramai dibicarakan dan menjadi bahan diskusi banyak kalangan adalah mengembangkan teknologi ke arah bisnis transportasi yang modern dengan menggunakan kecanggihan aplikasi di dunia virtual. Masyarakat saat ini sangat dimudahkan dengan adanya sarana transportasi ini terutama untuk pemesanannya. Dimanapun dan kapanpun juga secara cepat dan real time, masyarakat mudah melakukan mobilisasi kemana saja dengan memiliki aplikasi ini. Bisnis yang memanfaatkan aplikasi virtual untuk memudahkan pemesanan sarana transportasi ini adalah bisnis Transportasinonline

Transportasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan kota terutama dalam bidang perekonomian dan perkembangan wilayah. Pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya, kebutuhan alat transportasi yang memenuhi kebutuhan kenyamanan keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan

pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air (Baskoro, 2010).

Transportasi *online* secara umum merupakan kendaraan pribadi baik roda empat ataupun roda dua yang dioperasikan sebagai moda transportasi yang pemesanannya dilakukan dengan aplikasi secara *online* dan bertujuan untuk mempermudah akses pengguna. Transportasi *online* memiliki banyak kelebihan seperti pemesanan yang lebih mudah melalui aplikasi, tarif yang relatif lebih murah, waktu perjalanan yang singkat dan langsung menuju ke lokasi tujuan.

Munculnya transportasi *online* juga menimbulkan berbagai dampak positif, salah satunya adalah murahnya tariff dan kenyamanan terhadap Grab Online. Hal ini menimbulkan ke antusiasan transportasi *online*. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya.

Ketersediaan jasa transportasi berkolerasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan adalah merupakan sasaran pembangunan, dengan demikian fungsi transportasi terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan serta pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan (Adisasmita, 2010:3).

Faktor yang sangat penting dapat mempengaruhi pemilihan moda transportasi adalah faktor harga. Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat diubah dengan cepat. Menurut (Tjiptono, 2015) harga juga dapat menjadi indikator kualitas dimana suatu produk dengan kualitas tinggi

akan berani menetapkan dengan harga tinggi pula. Namun suatu harga dapat juga menjadi suatu standar kualitas. Tidak jarang para konsumen rela berkorban mengeluarkan biaya yang relatif mahal demi mendapatkan kualitas yang mereka harapkan, karena di Indonesia harga merupakan masalah yang dianggap sensitif.

Brand image/Citra merek adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang oleh konsumen, seperti yang dicerminkan asosiasi yang tertanam dalam ingatan pelanggan, yang selalu diingat pertama kali saat mendengar slogan dan tertanam dibenak konsumennya”, kemudian Menurut Tjiptono (2015:49) “Citra merek adalah deskripsi asosiasi dan keyakinan konsumen terhadap merek tertentu. Citra merek (Brand Image) adalah pengamatan dan kepercayaan yang dingggam konsumen, seperti yang dicerminkan di asosiasi atau di ingatan konsumen

Memilih moda angkutan di daerah perkotaan bukanlah proses acak, melainkan dipengaruhi oleh faktor kecepatan, jarak perjalanan, kenyamanan, kesenangan, biaya, keandalan, ketersediaan moda, usia, komposisi, dan status social ekonomi pelaku perjalanan. Pemilihan moda berhubungan dengan perilaku pelaku perjalanan dalam menilai pelayanan moda yang ditawarkan dan dipengaruhi banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi orang dalam memilih moda adalah (Miro, 2012)

Fenomena yang terjadi di Kota Batam, berdasarkan pada penelitian yang penulis amati di lapangan dan hasil dari wawancara dari salah satu driver dan pengguna yang berhubungan dengan pemilihan moda ini terdapat beberapa adanya peningkatan dan penurunan pada tingkat Keamanan, kenyamanan kendaraan oleh Grab.

Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan studi terhadap probabilitas pemilihan transportasi online dan angkutan konvensional. Dengan mengetahui perilaku perjalanan yang mempengaruhi probabilitas pemilihan moda, maka para pembuat kebijakan dan penyedia jasa transportasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dari latar

belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul **“FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA, BRAND, IMAGE DAN KENYAMANAN TERHADAP PEMILIHAN MODA JASA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE (GRAB) DI KOTA BATAM”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas telah disebutkan bahwa terdapat banyak analisis yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi taksi konvensional dan grab di kota Batam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Dengan adanya suatu moda transportasi baru yaitu moda transportasi online masyarakat mempunyai pilihan moda transportasi yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya. Hal ini membuat masyarakat membuat masyarakat memilih moda yang lebih aman, lebih nyaman, lebih cepat, dan lebih murah sesuai kebutuhan pengguna.

Sesuai dengan pemaparan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel harga berpengaruh terhadap pemilihan moda dalam menggunakan jasa transportasi grab di kota Batam ?
2. Apakah variabel brand image berpengaruh terhadap pemilihan moda dalam menggunakan jasa transportasi grab di kota Batam ?
3. Apakah variabel kenyamanan berpengaruh terhadap pemilihan moda dalam menggunakan jasa transportasi dan grab di kota Batam ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

4. Menganalisa faktor variabel harga terhadap pemilihan moda jasa transportasi Grab di kota Batam ?
5. Menganalisa faktor variabel Brand image terhadap pemilihan moda jasa transportasi Grab di kota Batam ?

6. Menganalisa faktor variabel kenyamanan terhadap pemilihan moda transportasi di kota Batam ?
7. Menganalisa faktor variabel harga, brand image, kenyamanan secara simultan terhadap pemilihan moda transportasi Grab di kota Batam ?

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Bagi UNIMAR Semarang

Agar bisa dijadikan bahan referensi untuk taruna/taruni junior UNIMAR Semarang dan juga syarat untuk meluluskan taruna/taruni-nya.

#### 2. Bagi Penulis

a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pembelajaran terbaru bagi penulis, khususnya terkait dengan bagaimana mengimplementasikan variabel, Harga, Brand Image, dan Kenyamanan serta pengaruhnya terhadap pemilihan moda.

b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Transportasi di UNIMAR Semarang.

#### 3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup Prodi Transportasi.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan memberikan informasi tentang isi dari masing-masing bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1** Pendahuluan

Merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2** Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian kedua dari skripsi yang berisikan tentang landasan teori yang melandasi dan berkaitan dengan kepentingan analisis studi, terutama yang berisikan tentang pemilihan moda transportasi.

### BAB 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis atau variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan analisa data.

### BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi penelitian yang kemudian dibahas untuk menyamakan jawaban atas masalah- masalah penelitian.

### BAB V 5 Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR LAMPIRAN







